

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diutarakan di atas, bisa disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Profil SMP Negeri 29 Bandung**

Profil SMP Negeri 29 Bandung jika berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti yang sudah di bahas di bab IV dengan membuktikan adanya kriteria/faktor-faktor yang harus ada dalam profil sekolah yaitu adanya tujuan, dan visi misi sekolah. Maka profil yang ada di SMP Negeri 29 Bandung telah sesuai aturan dari kriteria yang telah ditentukan.

##### **2. Pelaksanaan metode *Keteladanan Rasulallāh* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandung**

Pelaksanaan metode *Keteladanan Rasulallāh* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandung terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan peneliti sendiri dengan membuat rancangan program pembelajaran (RPP) khusus untuk penelitian dan pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan SMP Negeri 29 Bandung.

##### **3. Analisis Efektivitas Metode *Keteladanan Rasulallāh* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah**

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ajar akhlakul karimah sub pokok bahasan “Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan” yang digunakan dengan metode pembelajaran *Keteladanan Rasulallāh* terbukti mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Namun di sisi lain hasil ini menunjukkan bahwa terjadinya proses belajar yang dialami siswa dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dua kelas ini sama-sama berhasil mencapai peningkatan hasil belajar, namun hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan

yang cukup besar terlihat mampu menjadikan metode *Keteladanan Rasulallāh* efektif untuk meningkatkan Akhlakul

karimah, karena berdasarkan hasil uji beda bahwa “taraf signifikansinya 0,000, berarti  $0,000 < 0,025$  jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”, kesimpulannya metode *Keteladanan Rasulallāh* efektif untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa, karena peningkatan nilai yang didapat signifikan. Metode ini mampu memberikan peningkatan nilai siswa dan juga akan memberikan dampak positif bagi perilakunya ke arah yang lebih baik dan menjadikan perubahan di masa yang akan datang dan berguna bagi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil dari respon siswa terhadap metode Keteladanan Rasulallāh diketahui bahwa nilai terendah dari respon positif siswa adalah 91,4%. artinya, penggunaan metode Keteladanan Rasulallāh dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 29 Bandung dinilai sangat baik oleh siswa, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keunggulan metode Keteladanan Rasulallāh dalam pembelajaran PAI adalah menarik, mudah diikuti, menyenangkan, mudah diingat, menggairahkan, memberi semangat belajar agama Islam, mempermudah pemahaman materi meningkatkan Akhlakul Karimah, mempermudah penghayatan materi meningkatkan Akhlakul Karimah dan mempermudah pengamalan materi meningkatkan Akhlakul Karimah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang telah didpaparkan di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi guna meningkatkan Akhlakul Karimah peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik :

- a. Pendidik senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan terkait dengan pengembangan kompetensinya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan bermakna bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat baik.

- b. Pendidik seyogyanya mampu memahami karakter peserta didik, karena pendidik akan lebih mudah menguasai ruangan kelas apabila pendidik memahami karakter peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
  - c. Dalam mendalami suatu materi pembelajaran, pendidik harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menyajikan berbagai gejala sosial dalam kehidupan masyarakat sebagai topik dalam kegiatan pembelajaran.
  - d. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, ada baiknya jika pendidik menggunakan Metode Keteladanan Rasulallāh, karena metode tersebut mampu meningkatkan akhlakul karimah yang baik. Karena didalam pembelajaran tersebut mampu meningkatkan perubahan sikap siswa kearah yang lebih baik, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, berani mengemukakan pendapat, mampu bekerja sama, sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan bermakna, dengan demikian akan berdampak pada hasil belajar atau nilai belajar yang baik
2. Bagi Peserta Didik
- a. Peserta didik mampu berfikir secara kritis dalam menganalisis berbagai pengalaman pribadi tentang sikap siswa yang pernah dialami dan yang ada didalam masyarakat dan menyikapinya dengan cara yang baik.
  - b. Peserta didik bukan hanya mempelajari dan memahami pembelajaran PAI saja, namun harus dapat menerapkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya dan mengaplikasikannya didalam kehidupan bermasyarakat.
  - c. Peserta didik harus mampu bertanggung jawab, bekerjasama dalam kelompok, dan tidak tergantung kepada orang lain, sehingga dapat mengeksplor kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.
3. Bagi sekolah
- a. Pihak sekolah agar berupaya menjalin komunikasi lebih intensif dengan orang tua siswa serta tokoh masyarakat dalam agar mendukung kegiatan pendidikan siswa dengan cara pendisiplinan, perhatian, dan motivasi kepada siswa karena pengaruh

lingkungan keluarga dan masyarakat lebih kuat dari pada pengaruh lingkungan sekolah.

- b. Sekolah hendaknya mengadakan berbagai kegiatan pengarahan bagi pendidik supaya lebih mampu mengembangkan teknik mengajar dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif supaya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  - c. Melihat penelitian yang telah dilakukan maka bagi pihak sekolah perlu meningkatkan perhatian terutama dalam perlengkapan ketersediaan sumber bahan ajar yang berupa buku-buku Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji penerapan Metode Keteladanan Rasulallāh dengan memperdalam metode yang sama namun dengan pokok bahasan yang berbeda. Untuk bisa meningkatkan sikap dan perilaku yang baik untuk siswanya.